

PELATIHAN TEKNISI (PEMBERSIHAN AC) ANAK LKSA SITI HAJAR MOJOSARI MENUJU KEMANDIRIAN

Nur'Aini

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto, Mojokerto, Indonesia
E-mail: nuraini@stiedarulfalahmojokerto.ac.id

Deddy Ahmad Fajar

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto, Mojokerto, Indonesia
E-mail: deddyahmadfajar@stiedarulfalahmojokerto.ac.id

Akbar Ardiansyah

Mahasiswa Manajemen III STIE Darul Falah Mojokerto, Mojokerto, Indonesia
E-mail: akbar123.aa40@gmail.com

ABSTRACT

The condition of Siti Hajar's LKSA which requires daily operational costs, therefore efforts are needed in economic independence. One of the efforts is the provision of technical training (AC cleaning) considering the location of LKSA Siti Hajar is in the middle of schools and offices. This research method uses a qualitative descriptive type by using training in the field. The results of this study indicate that the AC cleaning training for LKSA children is very effective, the children have sufficient enthusiasm and skills. It is hoped that the AC cleaning training can create opportunities for LKSA children in an effort to be economically independent.

Keywords: AC training, LKSA children, economic independence.

ABSTRAK

Kondisi LKSA Siti Hajar yang memerlukan biaya operasional setiap hari, maka diperlukan upaya dalam kemandirian ekonomi. Salah satu upaya adalah pemberian pelatihan teknis (pembersihan AC) mengingat lokasi LKSA Siti Hajar berada di tengah-tengah sekolah dan perkantoran. Metode penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif dengan menggunakan pelatihan di lapangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan pembersihan AC pada anak LKSA sangat efektif, anak-anak memiliki antusiasme dan keterampilan yang cukup. Diharapkan pelatihan pembersihan AC dapat menjadikan peluang anak LKSA dalam upaya kemandirian ekonomi.

Keywords : pelatihan AC, anak LKSA, kemandirian ekonomi.

Pendahuluan

LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Siti Hajar merupakan salah satu lembaga sosial anak yang berada di Dusun Candisari gang masjid Jl. Teuku Umar No. 72 RT 02 RW 04 Desa Awang-Awang Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

Kondisi anak yang berada di LKSA ini mulai dari anak yatim, piatu, yatim piatu, kurang mampu dan anak terlantar. Rentang usia anak yang berada di LKSA Siti Hajar antara 9 tahun sampai 19 tahun. Dalam keseharian, LKSA Siti Hajar diurus oleh pengurus sejumlah 4 orang dan semua kebutuhan hidup ditanggung oleh pengurus dan dari donatur yang tidak terikat.

Melihat kebutuhan anak LKSA sama dengan kebutuhan anak pada umumnya, seperti makan ,minum, tempat tinggal dan pendidikan. Untuk itu diperlukan suatu upaya menuju kemandirian anak dengan melakukan pemberdayaan.

Sebagian besar lingkungan LKSA Siti Hajar adalah komplek sekolahan, terdapat MAN 1 Mojokerto, SMK Raden Rahmat, SMK Raden Patah dan SMPI Hasanudin. Dimana hampir semua kelas/ruangan menggunakan AC sebagai alat pendingin ruangan.

AC memerlukan pemeliharaan berkala dan yang paling sering dilakukan setiap bulan adalah pembersihan AC. Hal ini diperlukan untuk menjaga kualitas AC dan menghindari dari kerusakan.

Berdasarkan wawancara dengan pihak sekolahan, sekali melakukan pembersihan AC ongkosnya Rp. 250.000. Hal ini menjadi peluang tersendiri apabila anak LKSA Siti Hajar kita berdayakan menjadi teknisi AC (pembersihan) untuk menuju LKSA yang memiliki kemandirian.

Berdasarkan uraian di atas maka diperlukannya suatu pelatihan teknisi AC (pembersihan) kepada anak LKSA Siti Hajar Mojosari untuk menuju kemandirian ekonomi.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai pelatihan teknisi (pembersihan AC) anak LKSA Siti Hajar Mojosari menuju kemandirian ekonomi.

Pembahasan

Sejarah Berdirinya LKSA Siti Hajar

LKSA Siti Hajar dimulai pada tahun 1993, didirikan oleh Alm. H. Rahmat Mahmudi. LKSA Siti Hajar merupakan lembaga yang menyantuni yatim piatu dan kaum duafa khususnya mereka yang beringinan untuk sekolah. Lembaga ini dimulai dengan kegiatan pengasuhan santri yang yatim, dengan santri yang berjumlah 1-3 orang dan terus berkembang.

Semangat Alm. H. Rahmat Mahmudi membantu anak-anak yang ingin bersekolah karena beliau mempunyai banyak sekolah, maka tentu saja mereka yang bersekolah di naungan Yayasan Darul Falah segala kebutuhannya di cukupi.

Secara berangsurnya waktu, kemudian ada peraturan pemerintah yang salah satunya adalah terbitnya peraturan Menteri tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak. Sehingga LKSA itu harus memenuhi syarat-syarat tertentu, diantaranya harus lebih diutamakan pengasuhan dalam bentuk kekeluargaan. Karena adanya peraturan tersebut tentu saja pengasuhan itu lebih banyak dirumah berada dilingkungan keluarga. Syarat-syarat untuk masuk ke LKSA yakni yang tidak punya keluarga, anak yatim piatu dan keluarga yang mengizinkan anaknya tinggal diasrama untuk belajar, bersekolah.

Sekitar tahun 2012 ada perubahan-perubahan lembaga, jadi yang dulu lembaga panti asuhan memiliki akta notaris kemudian ditahun 2014 berubah menjadi LKSA yang memenuhi syarat-syarat tertentu dan juga ada akreditasinya.

Jumlah santri dari pertama berdirinya hingga sekarang yaitu 18 orang, usia sekolah pada lembaga SMK sampai TK. Pada masa pandemi santri yang tinggal tidak banyak, mereka tinggal dirumah. Untuk membantu kebutuhan dimasa pandemi Pengurus LKSA mengirim bantuan berupa bahan pokok seperti beras, minyak dan gula ke rumah anak masing-masing.

Karakter Anak dan Kegiatannya

Karakteristik anak-anak yang berada di LKSA sama saja seperti anak pada umumnya ada yang bandel ada yang pendiam ada juga yang sangat aktif. Kegiatan yang dilakukan sehari-harinya oleh santri yaitu bersekolah, mengaji dan suka bermain.

Seperti halnya anak yang lain, anak LKSA Siti Hajar ini membutuhkan kebutuhan dasar. Bahkan menurut Maslow (1943) kebutuhan manusia terdiri dari 5 tingkat yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan dan keselamatan, kebutuhan esteem, dan kebutuhan aktualisasi diri. (Ginting, 2018).



Gambar. 1. Kebutuhan menurut Maslow

Keuangan dan Operasional

Keuangan LKSA SITI HAJAR berasal dari pengurus, donator yang tidak mengikat dan juga dari pemerintah. Apabila dilihat dari kebutuhan dan pemasukan tentu belum mencukupi, sehingga para pengurus banyak mengeluarkan uang pribadi untuk kebutuhan anak-anak.

Peran Mahasiswa dalam memberdayakan LKSA Siti Hajar

Di dalam keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia No.02 tahun 2012 menjelaskan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) adalah organisasi sosial atau perkumpulan sosial yang melaksanakan penyelenggaraan kesejahteraan sosial anak yang dibentuk oleh masyarakat, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum. (Kepmensos, 2012).

LKSA Siti Hajar memiliki fungsi sebagai pusat layanan kesejahteraan untuk memenuhi kebutuhan primer anak. Untuk itu peran LKSA sangat penting dalam menunjang pertumbuhan anak.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021) mahasiswa adalah seseorang yang belajar di perguruan tinggi. Sedangkan perguruan tinggi adalah lembaga yang menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Sebagai mahasiswa maka hendaknya ikut melaksanakan pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan pelatihan teknisi AC (pembersihan) pada anak LKSA Siti Hajar merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa.

Mahasiswa sebagai *agent of change* hendaknya dapat secara sensitif melihat kondisi di dalam masyarakat. Dapat merubah kondisi yang kurang baik menjadi kondisi lebih baik. Mahasiswa dengan segala kemampuan analisisnya dapat menangkap peluang dalam pemberdayaan.

Bengkel TITL SMK Raden Rahmat

Sejarah TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) SMK Raden Rahmat didirikan Tahun 2005, Pendirinya adalah H. Sarimin sampai saat ini sudah menjuarai lomba TTG (Teknologi Tepat Guna) Kabupaten Mojokerto Tahun 2012/2013 mendapat juara 3. Bengkel ini memiliki sarana yang cukup untuk tempat pelatihan teknisi (pembersihan) AC. Didukung instruktur yang telah berpengalaman dalam bidang AC. Memiliki beberapa prestasi sebagai berikut:

- 1) Tahun 2013/2014 juga menjuarai TTG yaitu harapan I
- 2) Tahun 2017 juara 2 TTG (Teknologi Tepat Guna)
- 3) Tahun 2018/2019 juara 2 TTG (Teknologi Tepat Guna)
- 4) Tahun 2016/2017 juara lomba LKS kabupaten juara I berlanjut hingga LKS tingkat jatim, bidang lomba Elektrikal Installation.
- 5) Tahun 2017/2018 juara lomba LKS Wilker 3 juara 2 bidang lomba Elektrikal Installation, juara Wilker bidang lomba Refrigeration and Air Conditioner, berlanjut hingga LKSA propinsi.
- 6) Tahun 2018/2019 juara lomba LKS Wilker 3 bidang lomba Refrigeration and Air Conditioner.

Pemberdayaan Sebagai Solusi Kemandirian

Secara bahasa pemberdayaan artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan. Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah, untuk memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh kebutuhannya.

Pemberdayaan adalah suatu yang penting karena adanya kesadaran bahwa faktor manusia memegang peranan yang penting dalam pembangunan. Dengan adanya

pemberdayaan diharapkan anak LKSA Siti Hajar dapat berperan sebagai subyek dalam mencapai kemandirian sendiri.

Pemberdayaan terhadap anak LKSA Siti Hajar ini diharapkan terarah dengan pendampingan dari para fasilitator dan mahasiswa. Kerjasama lingkungan sekitar sangat membantu kegiatan ini. Melihat latar belakang yang ada, maka perlu adanya pemberdayaan terhadap anak LKSA Siti Hajar Mojosari.

Pembersihan AC Sebagai Peluang Usaha

Sebagai mahasiswa dari STIE Darul Falah Mojokerto yang merupakan kampus baru saja berdiri dan berada disatu yayasan yang sama dengan LKSA Siti Hajar. Maka kami ingin melakukan kegiatan penyuluhan atau pelatihan tentang peluang usaha yaitu tata cara Pembersihan AC kepada anak-anak atau santri LKSA Siti Hajar.

Dimana peluang usaha pembersihan AC ini cukup bagus diwilayah mojokerto, karena wilayah mojokerto memiliki banyak sekolah besar yang rata-rata ruangnya menggunakan AC seperti sekolah MAN mojokerto, SMAN 1 Mojosari, SMK Raden Rahmat serta SMK Raden Patah.

Biaya untuk sekali pembersihan AC yaitu sekitar Rp 250.000. sehingga dapat diperkirakan peluang usaha pembersihan AC yang berada di 3 sekolah besar tersebut. Semoga dengan adanya kegiatan penyuluhan atau pelatihan ini bisa berguna dan bermanfaat bagi anak-anak di LKSA SITI HAJAR untuk kedepannya.

Dikutip dari artikel Thoshiba-ac.co.id (2019) menjelaskan pentingnya melakukan pembersihan AC, antara lain:

1. Agar udara tetap bersih

Jika AC tidak dirawat dan dibersihkan secara teratur, maka kotoran dan debu yang menempel pada pipa evaporator membuat AC tidak lagi mampu bekerja dalam menyaring debu secara efektif. Hasilnya, udara yang tidak dapat dipastikan kebersihannya.

2. Menghindari kebocoran AC

kotoran yang terakumulasi pada pipa evaporator menyebabkan saluran pembuangan menjadi tertutup, dan merupakan salah satu alasan utama kebocoran pada AC. Untuk itu, membersihkan AC berfungsi melindungi dari kebocoran yang menyebabkan kerusakan pada AC.

3. Agar AC selalu dingin

Apabila pipa evaporator AC ini kotor, uap dingin tidak akan bisa disebarkan secara maksimal oleh kipas atau fan. Akhirnya, Inilah yang kerap jadi alasan mengapa AC Anda tidak lagi dingin.

4. Listrik lebih hemat

Kinerja AC sangat berpengaruh pada konsumsi listrik yang digunakan. Jika AC dibiarkan terlalu lama dalam keadaan kotor, maka mesin yang ada di dalamnya pun harus bekerja lebih berat lagi untuk menghasilkan udara yang dingin. Otomatis AC juga akan menggunakan listrik yang lebih banyak lagi.

5. AC lebih tahan lama

Melakukan perawatan pada AC dengan rajin dan teratur, maka setiap kali ada kendala pada AC dapat ditangani lebih awal. Artinya mengurangi kemungkinan AC menjadi rusak di kemudian hari.

Kesimpulan

Dalam pelatihan ac ini, anak LKSA Siti Hajar memiliki kemampuan dalam melakukan pembersihan AC. Dapat dilakukan berkelompok sehingga memiliki kemampuan kerjasama yang baik.

Pemberdayaan ini menghasilkan kemandirian ekonomi yang selama ini operasional keuangan sebagian besar ditanggung pengurus. Kedua, upaya pemberdayaan ini adalah bekal terhadap anak LKSA Siti Hajar untuk kedepan ketika dewasa dan keluar dari LKSA diharapkan bekal ini dapat mewujudkan kemandirian kelak.

Selain itu, diharapkan setelah pelatihan ini anak LKSA Siti Hajar mampu melakukan manajemen yang baik dalam pengelolaannya seperti pemasaran, pembukuan keuangan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2019. *Pentingnya Mencuci AC 3 Bulan Sekali*. thoshiba-ac.co.id. diakses pada tanggal 10 Februari 2021

Anonim. 2012. *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2012 Tentang Taman Anak Sejahtera*. Menteri Sosial Republik Indonesia. Jakarta.

Anonim. 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.

Ginting, Philia Anindita. 2018. Implementasi Teori Maslow dan Peran Ganda Pekerja Wanita K3L Universitas Padjajaran. *Jurnal Pekerjaan Sosial*. Volume 1. No.3